ABSTRAK

Nur Amaliatun Novita, HUBB ALLAH DALAM AL-QUR'AN: Studi Terhadap Tafsir al-Jailani Karya Syaikh Abdul Qadir al-Jailani. (TESIS strata II Konsentrasi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya 2017) NIM: F12515249

Hubb atau cinta adalah pokok dalam kehidupan. Hubb adalah dasar dari kreatifitas Allah di muka bumi. Hubb adaah hakikat ubudiyyah seorang hamba kepada Allah, sebagai landasan keimanan yang pada akhirnya mampu mengantarkan seseorang pada derajat manusia yang sempurna di mata Allah SWT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hakikat hubb Allah dalam al-Qur'an perspektif Abdul Qadir al-Jailani, pemahaman tentang cara mendapat hubb Allah dalam al-Qur'an perspektif Abdul Qadir al-Jailani, dan pemahaman tentang implikasi hubb Allah dalam al-Qur'an terhadap keimanan seseorang perspektif Abdul Qadir al-Jailani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mengarah kepada penjelasan model deskriptif analisis, yakni mengklasifikasikan ayat-ayat yang mengandung term hubb menguraikan, kemudian menganalisis implikasinya. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu maudhu'iy dan sufi ishary, dengan teknik pengumpulan data melalui riset kepustakaan (library research). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, hakikat hubb Allah dalam al-Qur'an perspektif Abdul Qadir al-Jilani dalam Tafsir al-Jailani yang diisyaratkan oleh golongan yang dicintai Allah yaitu suci (bersih), taubat, ihsan, tawakkal, takwa, sabar, adil, dan jihad di jalan Allah. Kedua, cara mendapatkan hubb Allah dalam ayat-ayat al-Qur'an perspektif Abdul Qadir al-Jailani dalam Tafsir al-Jailani dapat diperoleh dengan memantapkan iman dan menegakkan ketauhidan karena iman yang mantap dan tegakkanya tauhid akan dilihat oleh Allah sebagai bukti atas kebenaran ikrar (janji) umat Islam kepada Allah yang menjadi sebab Allah melimpahkan cinta-Nya kepada hamba-Nya. Cara kedua adalah dengan mengikuti Rasulullah SAW secara keseluruhan baik dari sunnah qauliyah maupun sunnah fi'liyah. Ketiga, implikasi hubb Allah dalam al-Qur'an terhadap keimanan seseorang perspektif Abdul Qadir al-Jailani dalam Tafsir al-Jailani bahwa Allah adalah pihak yang pertama yang memberikan rasa cinta pada iman di hati orang mukmin. Rasa cinta kepada iman yang ditanamkan oleh Allah di hati umat Islam tersebut adalah pangkal segalanya, karena cinta Ilahi yang dibarengi dengan ubudiyyah yang benar akan mengokohkan iman, dari iman yang kokoh akan membuahkan kebaikan yang terus menerus sehingga menyampaikan manusia pada derajat manusia sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id